

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Puting susu lecet merupakan kondisi yang dialami oleh ibu nifas yang sedang proses menyusui dimana puting susu ibu mengalami lecet atau perih, jika tidak ditangani. Banyak Faktor-faktor yang menyebabkan puting susu lecet termasuk disebabkan oleh *moniliasis* (infeksi yang disebabkan oleh monilia yang disebut candida) di mulut bayi yang menular pada puting susu bayi dengan lidah pendek (*frenulum linguae*) menyebabkan sulit untuk menghisap ke areola dan hanya ke puting susu saja, teknik menyusui yang tidak tepat juga menyebabkan kelecetan pada puting susu jika tidak ditangani maka akan berdampak pada pemberian ASI tidak eksklusif seperti mudah terinfeksi oleh bakteri sehingga dapat menyebabkan *mastitis* dan abses payudara (Astari & Habibah, 2021).

Angka kejadian puting susu lecet menunjukkan bahwa 45% ibu mengalami kejadian masalah payudara terutama yang diderita oleh ibu adalah puting susu lecet atau nyeri disekitar payudara. Sedangkan menurut Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia SDKI menunjukkan bahwa 15% ibu mengalami *mastitis*, abses payudara dan puting susu lecet. Kejadian angka puting susu lecet di provinsi Lampung sebesar 33%. Angka puting susu lecet di wilayah kota Bandar Lampung sebesar 57% yang memiliki angka puting susu lecet akibat perawatan payudara yang kurang sebesar 58% Hal ini menunjukkan angka puting susu lecet akibat perawatan payudara yang kurang masih cukup tinggi, Rencana asuhan yang akan di berikan pada ibu nifas dengan puting susu lecet yaitu perawatan payudara dan

teknik menyusui. Pelaksanaan Asuhan kebidanan dilakukan selama 7 hari (Riskesdes, 2020).

Pada tahun 2022 di Lambu Kibang Tulang Bawang Barat ada tiga (30%) dari 10 ibu mengalami gangguan menyusui. Dengan melakukan teknik menyusui yang benar dan bersedia untuk melakukan perawatan payudara secara teratur. Saran setiap ibu nifas dianjurkan untuk rutin melakukan perawatan payudara dengan benar dan melakukan teknik menyusui dengan benar agar setiap ibu nifas dapat mencegah terjadinya puting susu lecet (Wahda, 2022).

Puting susu lecet perlu mendapat penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah dampak yang tidak diinginkan meliputi posisi menyusui sebaiknya dilakukan dengan benar, menyusui diberikan dari payudara yang tidak sakit tetap mengeluarkan ASI dari payudara yang putingnya lecet. keluarkan sedikit ASI dan oleskan ke puting susu yang lecet dan biarkan kering, Hal ini dibuktikan dari hasil bahwa sebagian ibu mengalami puting susu lecet akibat posisi dan perlekatan yang salah, serta bagaimana sikap ibu dalam menangani puting susu yang lecet itu seperti membiarkan puting susu itu sembuh sendiri (Dewi et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan pengkajian dan wawancara kepada ibu "N" di TPMB Kartini,A.Md.,keb. Ia asuhan kebidanan puting susu lecet yang tujuannya untuk memelihara perawatan payudara,pencegahan,edukasi.

Manfaat asuhan ini ibu tidak mengalami puting susu lecet dan dapat melanjutkan melakukan perawatan bayi baru lahir dan memberikan ASI eksklusif kepada bayi dengan *safety*.

Salah satu cara yang dapat diberikan untuk menyembuhkan puting susu lecet. Hasil penelitian oleh (Astari & Adila, 2020) Menunjukkan ASI terakhir efektif mengurangi lecet dan nyeri pada puting. Ibu sebelum menggunakan ASI sebagai mengalami puting susu lecet yang sangat nyeri saat memberikan ASI kepada bayinya dan nyeri serta lecet berkurang setelah diberikan ASI akhir setiap selesai menyusui.

Sesuai paparan di atas tentang puting susu lecet tersebut jika tidak dilakukan menyebabkan bayi tidak mendapat ASI eksklusif serta mudah terinfeksi oleh bakteri sehingga dapat menyebabkan *mastitis* serta abses payudara dan memberitahu ibu betapa penting ASI dengan penatalaksanaannya agar cepat sembuh.

## **B. Pembatasan Masalah**

Laporan Tugas Akhir ini dibatasi dengan masalah puting susu lecet pada ibu nifas di TPMB Kartini, A.Md., kebid dengan usia ibu 28 tahun, sosial ekonomi menengah dan ibu melahirkan primipara.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan nifas dengan kasus puting susu lecet menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Kartini, A.Md., kebid.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Asuhan kebidanan ditujukan pada Ibu Nifas Pada Ny.N Dengan Puting Susu Lecet.

### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah di TPMB Kartini, A.Md.Keb, Lambu kibang, Tulang Bawang Barat.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.N Tanggal 11 April 2023 sampai dengan 15 April 2023

## **E. Manfaat**

### **1. Teoritis**

Dapat Meningkatkan Pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung dan menambah wawasan penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan bayi baru lahir.

### **2. Aplikatif**

Memberikan pengalaman pada ibu nifas tentang asuhan puting susu lecet dengan menggunakan susu akhir dan menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemberian informasi mengenai ibu nifas dengan puting susu lecet.